

Pendahuluan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III A Semester 2 Pada Mata Pelajaran PKn Tema Rekreasi Di SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014
(Application of Cooperative Learning Model Type Numbered Heads Together (NHT) to Improve Activity and Learning Outcomes Grade III A Student Semester 2 on The Subjects of Civics Education Lesson Recreation Theme at SDN Summersari 01 Jember Academic Year 2013/2014)

Arief Prasetyo Windarto, Imam Muchtar, Chumi Zahroul Fitriyah
 Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
 E-mail:muchtarimam54@gmail.com

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Summersari 01 Jember dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III A semester 2 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PKn tema rekreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah model pembelajaran yang selama ini digunakan guru kurang inovatif sehingga menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran PKn belum mencapai standar proses pembelajaran yang baik sesuai pada standar pencapaian dalam KTSP. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 42 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III A SDN Summersari 01 Jember. Aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 41,67 dengan kategori cukup aktif, pada siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 69,94 dengan kategori aktif, dan pada siklus II aktivitas belajar siswa sebesar 81,25 dengan kategori sangat aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebesar 39,58. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 69,76 dengan kategori cukup baik, pada siklus I sebesar 84,95 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus II sebesar 85,58 dengan kategori sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebesar 15,83. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III A semester 2 pada mata pelajaran PKn tema rekreasi di SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: hasil belajar, aktivitas belajar, model pembelajaran kooperatif tipe NHT, penerapan

Abstract

This research was carried out at SDN Summersari 01 Jember for the purpose of to improve activity and learning outcomes of the student grade III A semester 2 through application of cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) on the subject of civic education lesson recreation theme Academic Year 2013/2014. The background of this research is learning model that has been used less innovative teachers as a consequence the activity and learning outcomes of students on the subject of civic education lesson not reached the standard of good learning process according to the standards of achievement in KTSP. This type of research is classroom action research consists of 42 students subject of study. Data collection research using the method of observation, interviews, tests, and documentation.. Implementation of research for two cycles. The results showed that an improved in activity and learning outcomes grade III A students SDN Summersari 01 Jember. Student learning activity in pre-cycle of 41,67 with moderately active category, in the first cycle student learning activity of 69,94 with active category, and in the second cycle student learning activity of 81,25 with very active category. Improved student learning activities from pre-cycle, the first cycle and the second cycle of 39,58. Student learning outcomes in pre-cycle of 69,76 with moderately good category, in the first cycle student learning outcomes of 84,95 with very good category, and in the second cycle student learning outcomes of 85,58 with very good category. Improved student learning outcomes from pre-cycle, the first cycle and the second cycle of 15,83. Based on the above explanation can conclude that application of cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) to improve activity and learning outcomes of the student grade III A semester 2 on the subject of civic education lesson recreation theme at SDN Summersari 01 Jember Academic Year 2013/2014.

Keywords: learning results, learning activities, cooperative learning model type NHT, application

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar bagi setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif karena adanya dorongan dalam dirinya dan suasana yang memberi kemudahan (konduktif) bagi perkembangan dirinya secara optimal. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan di Sekolah Dasar bukan hanya diorientasikan pada pemberian bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung, melainkan pada penyiapan intelektual, sosial, dan personal siswa secara optimal untuk mengembangkan dirinya sebagai pribadi, sebagai anggota masyarakat, sebagai warga negara dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa (Taufiq, dkk., 2010:1.9).

Selama ini strategi pembelajaran yang dikembangkan di Sekolah Dasar cenderung dilakukan secara satu arah (*teacher centered*). Pengelolaan pembelajaran menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan secara individual, baik dalam merencanakan, melaksanakan, maupun menilai hasil pembelajaran siswa. Ketika guru dihadapkan pada tuntutan kurikulum yang sangat kompleks, seringkali guru menjadi tidak berdaya dan memiliki keterbatasan kemampuan untuk dapat melaksanakan kurikulum sesuai dengan apa yang diharapkan. Ketidaktepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut guru perlu mengetahui materi yang akan diajarkan, latar belakang siswa serta kemampuan dasar yang dimiliki siswa melalui pelaksanaan pembelajaran PKn.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), siswa diarahkan untuk menjadi peserta didik yang mampu berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya (Depdiknas, 2006:114).

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran tematik yang peneliti lakukan dengan siswa kelas III A SDN Sumber Sari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014 pada tanggal 20 Februari 2014, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat dikategorikan cukup aktif. Dari 42 siswa kelas III A SDN Sumber Sari 01 Jember, skor aktivitas belajar siswa sebesar 41,67. Sesuai dengan standar pencapaian dalam KTSP, bahwa siswa dinyatakan mencapai standar proses pembelajaran yang baik jika 75% siswa dari jumlah siswa keseluruhan berada dalam kategori aktif. Dari hasil analisis data kategori aktivitas belajar siswa dapat disimpulkan bahwa 7,14% siswa dalam kategori sangat kurang aktif, 54,76% siswa dalam kategori kurang aktif, 21,43% siswa dalam kategori cukup aktif, 16,67% siswa dalam kategori aktif, dan 0% siswa dalam kategori sangat aktif. Hal ini

menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas III A Sumber Sari 01 Jember belum mencapai standar proses pembelajaran yang baik sesuai dengan standar pencapaian dalam KTSP SDN Sumber Sari 01 Jember.

Selain itu, berdasarkan hasil data dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Februari 2014 tentang skor atau nilai ulangan harian siswa kelas III A SDN Sumber Sari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014 yang ada pada guru kelas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn berada dalam kategori cukup baik. Dari 42 siswa kelas III A SDN Sumber Sari 01 Jember, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,76 dari jumlah siswa keseluruhan. Sesuai standar pencapaian dalam KTSP, bahwa siswa dinyatakan mencapai standar proses pembelajaran yang baik jika 75% siswa dari jumlah siswa keseluruhan berada dalam kategori baik. Dari hasil analisis data kategori belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa 9,53% siswa dalam kategori sangat kurang baik, 4,76% siswa dalam kategori kurang baik, 30,95% siswa dalam kategori cukup baik, 7,14% siswa dalam kategori baik, dan 47,62% siswa dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III A Sumber Sari 01 Jember belum mencapai standar proses pembelajaran yang baik sesuai dengan standar pencapaian dalam KTSP SDN Sumber Sari 01 Jember.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PKn di SDN Sumber Sari 01 Jember dapat menjadi suatu alternatif dalam implementasi pembelajaran. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), semua siswa akan berusaha memahami konsep-konsep ataupun memecahkan permasalahan yang disajikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dari tugas yang diberikan guru (Afandi, dkk., 2013:71).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III A Pada Mata Pelajaran PKn Tema Rekreasi Semester 2 SDN Sumber Sari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Sumber Sari 01 Jember. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN Sumber Sari 01 Jember yang berjumlah 42 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1) Aktivitas belajar siswa

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

Numbered Heads Together (NHT) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor indikator aktivitas belajar yang didapat siswa

N = jumlah skor maksimum indikator aktivitas belajar siswa

Adapun kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Skoe Keaktifan	Kategori Keaktifan
81 - 100	Sangat aktif
61 - 80	Aktif
41 - 60	Cukup aktif
21 - 40	Kurang aktif
0 - 20	Sangat kurang aktif

2) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Ph = \frac{En}{EN}$$

keterangan:

P = rata-rata hasil belajar siswa

En = jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

EN= jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar Siswa

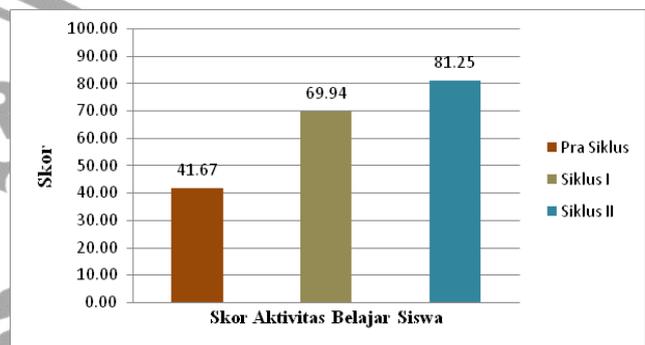
Rentangan Skor	Kategori Hasil Belajar
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup baik
40 - 59	Kurang baik
0 - 39	Sangat kurang baik

Hasil dan Pembahasan

1) Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari skor aktivitas belajar siswa. Pada pra siklus, skor aktivitas belajar siswa sebesar

41,67 dengan kategori cukup aktif yang terdiri dari empat indikator aktivitas belajar yang diamati, yaitu memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, berani bertanya, dan diskusi. Pada siklus I, skor aktivitas belajar siswa sebesar 69,94 dengan kategori aktif yang terdiri dari empat indikator aktivitas belajar siswa yang diamati, yaitu memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat, dan diskusi. Pada siklus II, skor aktivitas belajar siswa sebesar 81,25 dengan kategori sangat aktif yang terdiri dari empat indikator aktivitas belajar siswa yang diamati, yaitu memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat, dan diskusi. Peningkatan skor aktivitas belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebesar 39,58. Adapun peningkatan skor aktivitas belajar siswa disajikan dalam diagram berikut ini.



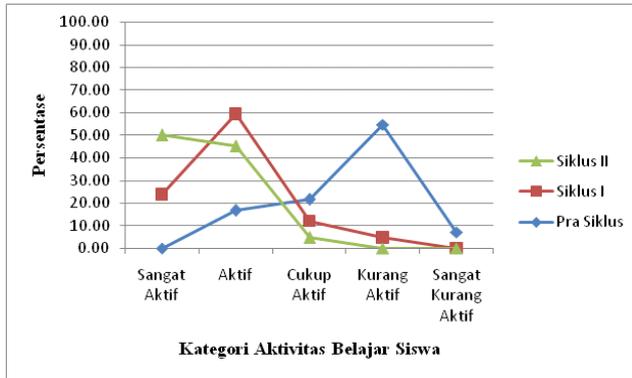
Gambar 1. Diagram Aktivitas Belajar Siswa

Adapun analisis data perbandingan kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan Kategori Aktivitas Belajar Siswa

No	Kategori	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Sangat Aktif	0	23,81	50
2	Aktif	16,67	59,52	45,24
3	Cukup Aktif	21,43	11,91	4,76
4	Kurang Aktif	54,76	4,76	0
5	Sangat Kurang Aktif	7,14	0	0
	Jumlah	100	100	100

Berikut ini diagram perbandingan kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

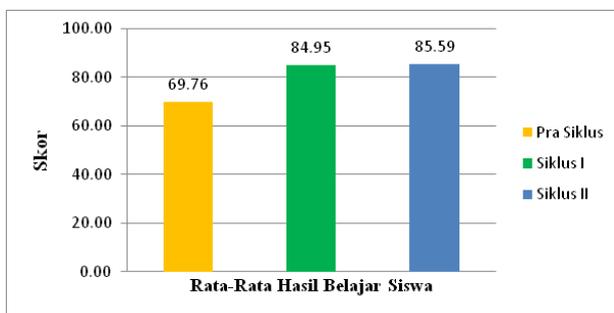


Gambar 2. Daigram Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa yang berada dalam kategori sangat aktif frekuensinya telah meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, sehingga proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) secara klasikal berada dalam kategori sangat aktif karena lebih dari 75% siswa secara klasikal sudah berada dalam kategori aktif di dalam kelas. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran PKn tema rekreasi semester 2 SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.

2) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa. Pada pra siklus, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,76 dengan kategori cukup baik. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,95 dengan kategori sangat baik. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,59 dengan kategori sangat baik. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebesar 15,83. Adapun peningkatan rata-rata hasil belajar siswa disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 3. Rata-Rata hasil Belajar Siswa

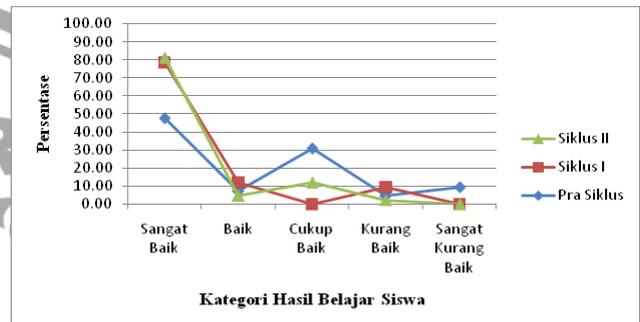
Adapun analisis data perbandingan kategori hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

berdasarkan kategori hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Perbandingan Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Sangat Baik	47,62	78,58	80,95
2	Baik	7,14	11,90	4,76
3	Cukup Baik	30,95	0	11,91
4	Kurang Baik	4,76	9,52	2,38
5	Sangat Kurang Baik	9,53	0	0
	Jumlah	100	100	100

Berikut ini diagram perbandingan kategori hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 4. Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang berada dalam kategori sangat baik frekuensinya telah meningkat dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, sehingga proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) secara klasikal berada dalam kategori sangat baik karena lebih dari 75% siswa secara klasikal sudah berada dalam kategori baik di dalam kelas. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran PKn tema rekreasi semester 2 SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: a) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran PKn tema rekreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada pra siklus skor aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 41,67 dengan kategori cukup aktif, pada siklus I skor aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 69,94 dengan kategori aktif, dan pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa sebesar 81,25 dengan kategori sangat aktif sehingga aktivitas belajar siswa dari

pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 39,58. b) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran PKn tema rekreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,76 dengan kategori cukup baik, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,95 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,59 dengan kategori sangat baik sehingga hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,83.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang perlu dipertimbangkan antara lain a) bagi peneliti, agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat berjalan dengan baik dalam suatu pembelajaran maka diperlukan persiapan guru yang matang. Persiapan ini meliputi perencanaan pembelajaran yang baik dan peningkatan kemampuan diri khususnya dalam mengelola kelas agar lebih kondusif, b) bagi guru, berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran PKn sebagai upaya dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru juga harus memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dengan baik dan merata sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, c) bagi pihak sekolah, hendaknya memperhatikan dan terlibat secara aktif untuk mengembangkan model-model pembelajaran PKn yang terbaru dan inovatif serta sesuai kemampuan dan latar belakang siswa siswa maupun materi yang diajarkan.

Daftar Pustaka

- [1] Afandi, M., Chamalah, E., dan Wardani, O. P. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- [2] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Depdiknas. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- [4] Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- [5] Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- [6] Taufiq, A., Mikarsa, H. L., dan Prianto, P. L. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.